

Nama: Farha Nur Anindya

NPM: 2512053012 (12)

Matakul: Psikologi Pendidikan

Jawaban

1. Urgensi ~~pendidikan~~ pemahaman psikologi pendidikan bagi pendidik memiliki fungsi sebagai dasar dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Menurut perspektif khususnya dalam pedagogis pemahaman ini memungkinkan guru menyesuaikan metode dengan tahap perkembangan peserta didik. Dari perspektif perkembangan, guru dapat mengakomodasi perbedaan kognitif, emosional, dan sosial individu. Dari segi perspektif motivasi dan sosial-emosional, guru mampu membangun lingkungan belajar yang suportif dan responsif.

Sebaliknya, jika ketidakpahaman terhadap perkembangan individu berdampak pada ketidaktepatan strategi pembelajaran, rendahnya sensitivitas terhadap kondisi psikologis siswa, serta penilaian yang tidak adil. Hal ini dapat menghambat perkembangan optimal peserta didik baik secara kognitif, emosional maupun sosial.

2. Aktivitas dasar manusia adalah semua kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik secara fisik, mental, maupun sosial.

Contohnya seperti makan, berpikir, belajar, berinteraksi serta berkomunikasi.

Urgensi bagi pendidik:

- Mengetahui kebutuhan dan karakter siswa
- Memilih metode pembelajaran yg tepat untuk digunakan
- Mengelola kelas dengan baik
- Meningkatkan motivasi belajar siswa

Seorang pendidik harus bisa memahami aktivitas dasar manusia guru ~~dan~~ dapat mengajar lebih efektif dan membantu perkembangan siswa secara menyeluruh.

3. Karakteristik peserta didik adalah ciri-ciri yang dimiliki siswa yang mengengaruhi cara mereka belajar, seperti:

- Fisik : (kesehatan, serta perkembangan tubuh)
- Kognitif : (kemampuan berpikir dan memahami)
- Emosi : (Pengendalian perasaan)
- Sosial : (Cara berinteraksi dengan orang lain)
- Lingkungan : (keluarga)

Pembentukan karakter baik pada peserta didik :

- Guru memberikan keteladanan positif, contoh: membuang sampah sembarangan
- Guru perlu memberi perhatian, dukungan, serta motivasi agar siswa merasa dihargai dan disayangi.
- Membiasakan disiplin pada aturan yang ada agar siswa terbiasa dan konsisten dalam menaati peraturan
- Melakukan pendekatan yang hangat dan sabar
- Memberi penguatan (reward) saat seorang siswa berperilaku baik

Guru dapat berperan penting dengan membimbing, memberi contoh, dan menciptakan suasana belajar yg positif.

4. Proses-proses yang memengaruhi peserta didik dalam pembelajaran :

- Proses kognitif, yakni kemampuan siswa dalam berpikir, dan memecahkan masalah
- Proses afektif, yakni sikap, minat, motivasi, dan emosi peserta didik dalam belajar
- Proses sosial, interaksi peserta didik dengan guru dan teman sebaya
- Proses fisiologis yaitu kondisi fisik seperti kesehatan dan tingkat kelelahan.

Hal yang diperlukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik :

- Menggunakan metode pembelajaran yang aktif, variatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- Membangun interaksi yg baik antara guru dan peserta didik.

Proses pembelajaran yang efektif dapat tercapai apabila pendidik mampu memperhatikan dan mengelola aspek kognitif, afektif, sosial, dan fisiologis peserta didik secara seimbang.

- Menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif
- Memberikan motivasi serta penguatan positif kepada peserta didik.

5. Menciptakan situasi belajar yang baik dilakukan dengan menciptakan suasana kelas yang nyaman, aman, dan kondusif menggunakan metode aktif dan variatif serta membangun interaksi positif dan memberikan motivasi kepada peserta didik.

Cara mengelola emosi bagi guru :

- Guru tetap tenang dan tidak reaktif
- Bersikap empatik terhadap peserta didik
- Memberi teguran secara edukatif
- Melatih pendalian emosi siswa
- Memberikan waktu saat emosi meningkat

Jika pengelolaan kelas dan emosi yang baik akan menciptakan pembelajaran yang efektif dan kondusif.